

HUBUNGAN SELF-ESTEEM DAN PERILAKU NARSISME PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM

Pasteur Immanuel Laimuslo

14519994

ABSTRAK

Perkembangan zaman modernisasi memberikan pengaruh kepada masyarakat terutama dalam bidang teknologi. Mudahnya akses internet membuat terjadinya peningkatan penggunaan media sosial yang kian hari makin banyak dan umum digunakan oleh para remaja salah satunya adalah *Instagram*, tetapi penggunaan *Instagram* berlebihan dapat menyebabkan dampak negatif sepertinya munculnya perilaku narsisme di kalangan remaja. Perilaku narsisme adalah sikap egosentrisk dan mementingkan diri sendiri daripada orang lainm pemujan yang ekstrim, dan cinta kepada diri sendiri yang berlebihan. Salah satu hal yang berpengaruh dalam perilaku narsisme adalah *self-esteem*. *Self-esteem* adalah keyakinan akan kemampuan untuk berpikir dan mengatasi tantangan dasar kehidupan dan keyakinan akan hak kita untuk bahagia serta mempunyai perasaan berharga. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana hubungan *self-esteem* dengan perilaku narsisme pada remaja pengguna *Instagram*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample adalah non probability sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu remaja pengguna *Instagram* yang berusia 12-21 tahun yang berdomisili di Jabodetabek. Pengukuran perilaku narsisme menggunakan skala yang disusun berdasarkan teori dari Raskin dan Terry (1988) yang meliputi aspek *authority*, *exhibitionism*, *exploitativeness*, *entitlement*, *vanity*, *superiority*, dan *self-sufficiency*. Untuk pengukuran *self-esteem* menggunakan skala yang disusun berdasarkan teori Coopersmith (1967) yang meliputi *significance*, *power*, *virtue*, dan *competence*.

Kata Kunci: *Self-esteem*, Perilaku narsisme, Remaja pengguna *instagram*.

(viii + 25 halaman)

Daftar Pustaka (1967 – 2022)